

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan sebesar 0,45 dari skor ideal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata pre test yaitu sebesar 68,90 dan nilai rata-rata post test sebesar 83,50 dari skor ideal. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan baik.
- b. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *invitation into inquiry* mengalami peningkatan sebesar 0,44 dari skor ideal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre test yaitu sebesar 60,30 dan nilai rata-rata post test sebesar 79,20 dari skor ideal. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan baik.
- c. Berdasarkan peningkatan kemampuan yang telah dicapai oleh kelas yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *invitation into inquiry* maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dimana kelas kontekstual mengalami peningkatan sebesar 0,45 dan kelas *invitation into inquiry* mengalami peningkatan sebesar 0,44. Berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini lebih baik dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *invitation into inquiry*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah :

- a. Bagi pihak sekolah dan Instansi yang berkepentingan, hendaknya memberi dorongan moral maupun materi untuk terselenggaranya implementasi model pembelajaran kontekstual ini. Oleh karena itu pihak sekolah dapat memasukkan kegiatan ini dalam rencana kerja.
- b. Bagi para guru, model pembelajaran kontekstual ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran. Karena model pembelajaran kontekstual bukan hanya sekedar transfer ilmu dari guru. Jadi, dalam setiap kegiatan pembelajaran harus melibatkan siswa baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun evaluasi kegiatan pembelajaran sehingga didapatkan revisi dan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.
- c. Bagi para peneliti, jika tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan dengan model pembelajaran kontekstual, hendaknya memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran ini agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.